

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI OTOMOTIF DI BURSA EFEK JAKARTA DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*

Oleh
Yogi Purnama
200410278

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan Industri Otomotif Di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama periode 2004 sampai dengan periode 2005 dengan metode EVA. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam hal kinerja keuangan perusahaan agar perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya.

Penelitian ini bersifat *ex-post facto* dan kuantitatif. Obyek penelitian adalah Industri otomotif yang mencantumkan biaya bunga yang terdaftar di BEJ, yaitu (1) PT. Astra Internasional Tbk (2) PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (3) PT. Gajah Tunggal (4) PT. Astra Otoparts Tbk. (5) PT. Branta Mulia Tbk (6) PT. Selamat Sempurna Tbk (7) PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (8) PT. Goodyear Indonesia Tbk (9) PT. Adhi Chandra Automotive Tbk (10) PT. Prima Alloy Steel Tbk (11) PT. Nipress Tbk (12) PT. Sanex Qianjiang Motor Internasional Tbk (13) PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (14) PT. Indospring Tbk. Sumber data adalah data sekunder. Data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain Gambaran umum Pasar Modal, Gambaran Umum Perusahaan meliputi Neraca Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Jakarta periode 2003 – 2005 dan Laporan Laba Rugi Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Jakarta periode 2004 – 2005. Teknik analisis data dengan menggunakan metode EVA.

Hasil penelitian: (1) *Economic Value Added (EVA)* PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2004 bernilai positif yaitu sebesar Rp. 4.082.662.046,-(terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) dan tahun 2005 bernilai positif yaitu sebesar Rp. 3.518.097.960.637,- (terjadi nilai tambah dan keinerja dalam keadaan baik) (2) PT. Multistrada Arah Sarana Tbk pada tahun 2004 bernilai positif yaitu sebesar Rp.1.982.376.466.893 (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) tahun 2005 bernilai positif sebesar Rp. 1.013.832.716 (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) (3) PT. Gajah Tunggal pada tahun 2004 bernilai positif sebesar Rp. 178.411.729.361 (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) tahun 2005 bernilai positif sebesar Rp. 50.270.966.401 (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) (4) PT. Astra Otoparts Tbk. Pada tahun 2004 bernilai positif sebesar Rp. 83.371.485.384,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) tahun 2005 bernilai positif sebesar Rp. 132.848.065.122 (terjadi nilai tambah dan

kinerja dalam keadaan baik) (5) PT. Branta Mulia Tbk pada tahun 2004 bernilai negative sebesar Rp. 13.648.763.713,- (tidak terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan buruk) tahun 2005 bernilai negatif sebesar Rp. 60.239.062.668 (tidak terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan buruk) (6) PT. Selamat Sempurna Tbk pada tahun 2004 bernilai positif sebesar Rp. 28.641.359.329,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) tahun 2005 bernilai Rp. 17.437.254.143,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) (7) PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tahun 2004 bernilai positif sebesar Rp. 65.988.740.813,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) tahun 2005 bernilai positif sebesar Rp. 81.954.303.950,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) (8) PT. Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2004 bernilai positif sebesar Rp. 10.074.255.507,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) tahun 2005 bernilai negative sebesar Rp. 2.970.187.517,- (tidak terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan buruk) (9) PT. Adhi Chandra Automotive Tbk pada tahun 2004 bernilai positif sebesar Rp. 14.814.360.324,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) tahun 2005 bernilai positif sebesar Rp. 11.411.857.575,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) (10) PT. Prima Alloy Steel Tbk pada tahun 2004 bernilai positif sebesar Rp. 8.650.301.431,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) tahun 2005 bernilai positif sebesar Rp. 7.904.862.598,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) (11) PT. Nipress Tbk pada tahun 2004 bernilai positif sebesar Rp. 4.859.251.511,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) tahun 2005 bernilai positif sebesar Rp. 2.641.944.990,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) (12) PT. Sanex Qianjiang Motor Internasional Tbk pada tahun 2004 bernilai negative sebesar Rp. 363.859.557,- (tidak terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan buruk) tahun 2005 bernilai positif sebesar Rp. 13.935.409.369,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) (13) PT. Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2004 bernilai negative sebesar Rp. 7.288.373.263,- (tidak terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan buruk) tahun 2005 bernilai positif sebesar Rp. 42.347.359.176,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) (14) PT. Indospring Tbk pada tahun 2004 bernilai positif sebesar Rp. 25.084.354.423,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik) tahun 2005 bernilai positif sebesar Rp. 8.566.950.074,- (terjadi nilai tambah dan kinerja dalam keadaan baik)

Kata kunci : Economic Value Added (EVA), Kinerja Keuangan Industri Otomotif yang